

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005: 5).

Menurut Bogdan dan Guba (dalam Suharsaputra 2012: 181), penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Kirk dan Miller (dalam Suharsaputra 2012: 181), Penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Selanjutnya menurut Fraenkel dan Wallen dalam Suharsaputra (2012: 181), bahwa penelitian yang mengkaji kualitas hubungan, kegiatan, situasi, atau material disebut dengan penelitian kualitatif, dengan penekanan kuat pada

deskripsi menyeluruh dalam menggambarkan rincian segala sesuatu yang terjadi pada suatu kegiatan atau situasi tertentu.

Penelitian deskriptif ini digunakan untuk meneliti suatu objek dengan cara menghimpun data, menyusun secara sistematis, faktual dan teliti. Tipe penelitian ini dianggap relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara jelas dan faktual tentang strategi promosi jasa PT. Artha Prima finance dalam menarik minat nasabah.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005: 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada fokus penelitian. Fokus penelitian dapat dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya dapat diperjelas. Fokus dalam penelitian ini adalah jaringan komunikasi dan *personal selling* yang dilakukan *surveyor* PT. Artha Prima Finance dalam menarik minat nasabah.

3.3 Informan

Menurut Moleong (2005: 32), informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, sehingga harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan harus mempunyai pengalaman tentang latar penelitian tersebut, karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya. Kriteria

yang digunakan dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah harus memenuhi kriteria, yaitu:

- a. Subjek yang telah lama dan intensif menyatu dengan satu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian, dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi di luar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
- b. Subjek masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran atau penelitian.

Penentuan jumlah informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Informan berprofesi sebagai *Head credit* PT.Artha Prima.
- 2) Aktif sebagai *Head credit* PT.Artha Prima sampai dengan penelitian dilaksanakan.
- 3) Informan sebagai *surveyor* PT.Artha Prima yang berjumlah tiga orang.
- 4) Bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada pada PT.Artha Prima Finance yang bertempat di Jl. Pangeran Antasari Ruko Villa Citra RC 11 Bandar Lampung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Creswell dalam Kartika (2012: 59), mengumpulkan penjelasan-penjelasan dari perilaku masyarakat yang diteliti, melalui observasi, wawancara,

dokumen-dokumen dan artifak, sehingga seorang peneliti kualitatif sebaiknya melakukan serangkaian kegiatan atau aktivitas tentang pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Proses memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan panduan wawancara.

b. Dokumentasi

Proses mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti foto dan berbagai referensi lain yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman (1992 : 61). Analisa data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang di dapat dari hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting.

b. Penyajian Data

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam matriks, grafik, jaringan dan bagan atau bisa dalam bentuk naratif saja.

c. Mengambil Kesimpulan

Peneliti berusaha mencari arti, penjelasan alur sebab akibat, tema dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru.